



UIN SUSKA RIAU

ANALISIS PENGGUNAAN AI-CHATGPT DALAM MENINGKATKAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

MAHFUZOH
12150321274



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGGUNAAN AI-CHATGPT DALAM MENINGKATKAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA

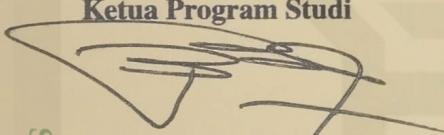
TUGAS AKHIR

Oleh:

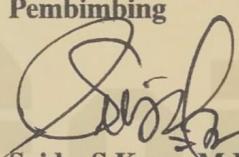
MAHFUZOH
12150321274

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 02 Juli 2025

Ketua Program Studi


Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198307162011011008

Pembimbing


Saide, S.Kom., M.Kom., M.I.M., Ph.D.
NIP. 199008272023211019

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN AI-CHATGPT DALAM MENINGKATKAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA

TUGAS AKHIR

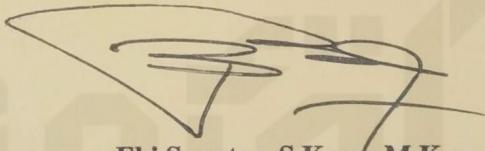
Oleh:

MAHFUZOH
12150321274

Telah dipertahankan di depan sidang dewan pengaji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 11 Juni 2025

Pekanbaru, 02 Juli 2025
Mengesahkan,

Ketua Program Studi


Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198307162011011008


Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc.
NIP. 197701032007102001

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Siti Monalisa, ST., M.Kom.

Sekretaris : Saide, S.Kom., M.Kom., M.I.M., Ph.D.

Anggota 1 : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

Anggota 2 : Fitriani Muttakin, S.Kom., M.Cs.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Mahfuzoh

Nama : NIM

: 12150321274

Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 19 Januari 2003

Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi

Prod. : Sistem Informasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
ANALISIS PENGGUNAAN AI-CHATGPT DALAM MENINGKATKAN KINERJA
AKADEMIK MAHASISWA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Penyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



MAHFUZOH

NIM: 12150321274

*Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada Peneliti. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

MAHFUZOH
NIM. 12150321274

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMPAHAN



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamiin, segala puji dan syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. *Shalawat* serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* seraya mengucapkan *Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad*.

Tugas Akhir ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana serta sebagai bentuk pembelajaran, baik dalam aspek akademis maupun spiritual. Peneliti juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk materi, motivasi, maupun do'a selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, dengan penuh penghargaan, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., AK., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi sekaligus Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya dan membantu memberikan arahan tambahan terkait penelitian Tugas Akhir.
4. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi sekaligus Ketua Sidang yang telah meluangkan waktu untuk melaksanakan sidang Tugas Akhir peneliti dan memberikan arahan tambahan terkait penelitian ini.
5. Bapak Tengku Khairil Ahsyar, S.Kom., M.Kom selaku Kepala Laboratorium Program Studi Sistem Informasi.
6. Bapak Muhammad Jazman, S.Kom., M.Infosys selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan selama masa perkuliahan.
7. Bapak Saide, S.Kom., M.Kom., M.I.M., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Kerja Praktek saya yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan motivasi, dan masukan terhadap peneliti, serta memberikan arahan-arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

8. Ibu Fitriani Muttakin, S.Kom., M.Cs selaku Dosen Pengaji II memberikan saran kepada peneliti dalam menyempurnakan Laporan Tugas Akhir ini, khususnya pada bagian metode penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman PRO-Knowledge atas ilmu dan motivasinya.
11. Ayahanda Hasan Basri dan Ibunda tercinta Tengku Zahrita, terima kasih yang tidak terhingga untuk segalanya, tanpa dukungan mereka studi ini tidak akan selesai. Mohon terus do'akan peneliti, karena segala do'a tersebut menjadi sumber kekuatan bagi peneliti.
12. Teman-teman seperjuangan Arifah Fadhila Andaranti, Nelvi Yulianti, Aulia Kartika Dewi yang selalu memberikan dukungan dan menjadi pendengar setia atas segala keluh kesah peneliti.
13. Abang M. Amri Kurniawan, Adik Liza Zahra, Nazwa Nabila dan M. Abdul Rahman terima kasih selalu menemani perjuangan peneliti hingga tahap ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti secara pribadi maupun bagi para pembaca pada umumnya. Peneliti juga sangat menghargai kritik dan saran yang membangun terkait isi Tugas Akhir ini yang dapat disampaikan melalui *e-mail:12150321274@students.uin-suska.ac.id*. Sebagai penutup, peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diluangkan. Selamat membaca, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 02 Juli 2025

Peneliti,

MAHFUZOH
NIM. 12150321274

ANALISIS PENGGUNAAN AI-CHATGPT DALAM MENINGKATKAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA

MAHFUZOH
NIM: 12150321274

Tanggal Sidang: 11 Juni 2025
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Dalam konteks pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) di lingkungan akademisi, pemahaman mengenai mekanisme peningkatan kinerja akademik Mahasiswa melalui penggunaan AI masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Dengan menggunakan model mediasi, penelitian ini menyelidiki bagaimana penggunaan ChatGPT oleh Mahasiswa dalam berbagai kontek tugas akademik melalui faktor kompleksitas, kesejahteraan mental, pengetahuan yang dirasakan, dan keuntungan relatif. Data yang dikumpulkan dari 229 Mahasiswa UIN Suska Riau dan Universitas Riau digunakan untuk memvalidasi model penelitian. Analisis data tersebut dilakukan dengan teknik *Baron and Kenny*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT secara langsung tidak berdampak signifikan pada kinerja akademik Mahasiswa. Namun, menggunakan ChatGPT secara tidak langsung berdampak positif pada kinerja akademik Mahasiswa melalui keuntungan relatif dan kesejahteraan mental sebagai mediator utama. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk memaksimalkan dampak positif AI terhadap prestasi akademik, Mahasiswa harus mempertimbangkan dengan baik manfaat praktis maupun kondisi psikologis mereka.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence* (AI), *ChatGPT*, *Academic Performance*, *PLS-SEM*, *Quantitative*.

(ANALYSIS OF THE USE OF AI-CHATGPT IN IMPROVING STUDENT ACADEMIC PERFORMANCE)

MAHFUZOH
NIM: 12150321274

Date of Final Exam: Juni 11th 2025
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

In the context of Artificial Intelligence (AI) utilization in academia, understanding the mechanism of improving students' academic performance through the use of AI still requires further exploration. Using a mediation model, this study investigates how students' use of ChatGPT in various academic task contexts through the factors of complexity, mental well-being, perceived knowledge, and relative advantage. Data collected from 229 students of UIN Suska Riau and Riau University were used to validate the research model. The data were analyzed using the Baron and Kenny technique. The results showed that using ChatGPT directly did not have a significant impact on students' academic performance. However, using ChatGPT indirectly had a positive impact on students' academic performance through relative advantage and mental well-being as the main mediators. These findings suggest that to maximize the positive impact of AI on academic performance, students should carefully consider both the practical benefits and their psychological state.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), ChatGPT, Academic Performance, PLS-SEM, Quantitative.

DAFTAR ISI	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
2 LANDASAN TEORI	5
2.1 Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	5
2.2 Pengetahuan yang Dirasakan Tentang <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	6
2.3 Kompleksitas	6
2.4 Keuntungan Relatif	7
2.5 Kesejahteraan Mental	7

2.6 Kinerja Akademik Mahasiswa	8
2.7 Studi Terdahulu	8
3 METODE PENELITIAN	12
3.1 Tahap Perencanaan	12
3.2 Variabel dan Metode Penelitian	13
3.2.1 Penggunaan AI	14
3.2.2 Pengetahuan yang Dirasakan Tentang AI	15
3.2.3 Kompleksitas	16
3.2.4 Keuntungan Relatif	16
3.2.5 Kesejahteraan Mental	17
3.3 Tahapan Pengumpulan Data	17
3.4 Tahapan Pengolahan Data	19
3.5 Tahapan Hasil dan Analisa	20
4 HASIL DAN ANALISA	21
4.1 Deskripsi Umum Responden	21
4.2 Analisis Data	22
4.3 Analisis Efek Mediasi	23
4.4 Analisis Model Struktural	26
4.5 Analisis Hipotesis	27
5 PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Kontribusi Penelitian	31
5.2.1 Bidang Keilmuan	31
5.2.2 Bidang Manajerial	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN A KUISIONER PENELITIAN	A - 1
LAMPIRAN B DOKUMENTASI WEBSITE	B - 1
LAMPIRAN C WAWANCARA DAN PENELITIAN	C - 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

3.1	Metodologi Penelitian	12
3.2	Model Penelitian	13
4.1	Mediator Terhadap Variabel Independen	24
4.2	Variabel Dependen Terhadap Variabel Independen	25
4.3	Variabel Dependen Terhadap Variabel Independen dan Mediator	25
4.4	Temuan Model Struktural	26
A.1	Bukti Kriteria Kuesioner	A - 1
B.1	Pendapat Prof. Stella Tentang ChatGPT	B - 1
B.2	Pendapat Prof. Stella Tentang Ketergantungan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	B - 1
B.3	Webinar UIN SUSKA Tentang <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	B - 2
B.4	Webinar UNRI Tentang <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	B - 2
C.1	Penyebaran Kuesioner Responden 1	C - 1
C.2	Penyebaran Kuesioner Responden 2	C - 1
C.3	Penyebaran Kuesioner Responden 3	C - 2
C.4	Penyebaran Kuesioner Responden 4	C - 2
C.5	Penyebaran Kuesioner Responden 5	C - 3
C.6	Penyebaran Kuesioner Responden 6	C - 3

DAFTAR TABEL

3.1	Variabel dan Item Pernyataan	18
4.1	Deskripsi Umum Responden	21
4.2	Validitas, Reliabilitas, dan Kollinearitas	23
4.3	Kriteria Fornell-Larcker untuk Nilai Diskriminan	23
4.4	Hasil Hipotesis	27
A.1	Kuesioner Penelitian	A - 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

AI	: <i>Artificial Intelligence</i>
AU	: <i>AI Usage</i>
AVE	: <i>Average Variance Extracted</i>
ChatGPT	: <i>Chat Generative Pre-training Transformer</i>
C	: <i>Complexity</i>
DOI	: <i>Diffusion of Innovation</i>
e-WOM	: <i>Electronic Word-of-Mouth</i>
FL	: <i>Factor Loadings</i>
GenAI	: <i>Generative Artificial Intelligence</i>
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
MWB	: <i>Mental Well-Being</i>
PLS-SEM	: <i>Partial Least Squares Structural Equation Modeling</i>
PKA	: <i>Perceived Knowledge of AI</i>
RA	: <i>Relative Advantage</i>
SAP	: <i>Student Academic Performance</i>
SI	: Sistem Informasi
SCIE	: <i>Science Citation Index Expanded</i>
SSCI	: <i>Social Sciences Citation Index</i>
SLT	: <i>Social Learning Theory</i>
TAM	: <i>Technology Acceptance Model</i>
TI	: Teknologi Informasi
UIN Suska Riau	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
UNRI	: Universitas Riau
UTAUT	: <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan menyediakan peluang yang menjanjikan untuk pembelajaran yang disesuaikan dan peningkatan prestasi akademik (Adewale, 2024). Penggunaan AI secara optimal ini dapat mendukung Mahasiswa dalam banyak aspek akademik, seperti pengumpulan informasi, analisis data, penulisan tugas, hingga pengelolaan waktu. Semua ini berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik. Meskipun demikian, persaingan teknologi ini menimbulkan kekhawatiran tentang kejujuran akademis dan plagiarisme yang memfasilitasi pelanggaran prinsip-prinsip etika di lingkungan akademis.

Sebagian besar masyarakat hanya menggunakan produk AI tetapi tidak tahu bagaimana mereka dikembangkan karena perkembangan AI yang semakin pesat. Didukung penelitian terdahulu yang berpendapat bahwa Mahasiswa mungkin melebih-lebihkan pemahaman atau kemampuan mereka dalam menggunakan alat AI (Ngo dan Hastie, 2025). Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan mereka dalam menggunakan AI untuk mendukung kinerja akademik mereka. Orang yang percaya pada alat AI cenderung lebih optimis dan mau menggunakan nya untuk pembelajaran metakognitif yang diatur sendiri (Dahri dkk., 2024). Namun, tanpa pemahaman yang dimiliki, kemudahan akses, atau motivasi yang cukup, potensi AI sering kali tidak dimanfaatkan sepenuhnya. Perguruan tinggi memanfaatkan AI untuk meningkatkan pengalaman pendidikan yang lebih disesuaikan dan untuk memastikan bahwa kebutuhan dan potensi unik setiap Mahasiswa diakui dan ditangani (Lünich, Keller, dan Marcinkowski, 2024).

Menurut Rogers (2003) kompleksitas dinilai dari sejauh mana suatu teknologi itu dianggap relatif sulit dipahami dan digunakan. Dampak dari keseharian pada kemudahan penggunaan yang dirasakan menjadi lebih jelas ketika pengguna mengumpulkan pengalaman langsung dengan sistem dari waktu ke waktu (Dahri dkk., 2024). Dalam konteks penggunaan AI untuk pembelajaran, tingkat kompleksitas yang dirasakan dapat mempengaruhi adopsi dan keberlanjutan penggunaan teknologi tersebut. Ketika mahasiswa menemukan bahwa sistem AI seperti ChatGPT mudah dioperasikan dan memberikan respons yang dapat dipahami, mereka cenderung mengintegrasikannya ke dalam rutinitas belajar mereka. Sebaliknya, persepsi kompleksitas yang tinggi dapat menghambat adopsi teknologi dan mengurangi potensi manfaatnya untuk meningkatkan kinerja akademik.

Mengamati fenomena yang terjadi saat ini, peningkatan kinerja akademik dan kesejahteraan mental di kalangan mahasiswa yang aktif menggunakan kecerdasan buatan (Shahzad dkk., 2024), ditemukan bahwa penggunaan teknologi ini dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan kolaborasi antara mahasiswa yang berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih baik. Kesejahteraan mental yang baik, seperti rendahnya tingkat stres dan kecemasan, memungkinkan Mahasiswa untuk lebih fokus pada proses belajarnya. Dengan dukungan AI yang mengurangi beban kerja, Mahasiswa dapat mencapai hasil akademik yang lebih optimal.

Tingkat adopsi AI lebih tinggi di kalangan mahasiswa yang memiliki pemahaman baik tentang teknologi ini, khususnya saat sistem AI menawarkan kemudahan penggunaan. Pemanfaatan AI membawa dampak positif bagi pembelajaran, mulai dari penggunaan waktu yang lebih efisien, pemahaman yang lebih mendalam, hingga kondisi mental yang lebih stabil karena kemampuannya mengelola tuntutan akademik secara efektif. Dibandingkan pendekatan konvensional, penggunaan ChatGPT dalam memahami materi yang rumit memungkinkan mahasiswa mengoptimalkan waktu belajar, mengurangi tingkat stres, dan meraih prestasi akademik yang lebih optimal. Studi terdahulu Shahzad dkk. (2024) mengungkapkan bahwa kecerdasan buatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja akademik Mahasiswa. Penelitian ini mendukung bahwa integrasi AI dalam pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik Mahasiswa.

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan menerapkan 1 variabel independen yaitu Penggunaan AI, 4 variabel mediator yaitu Pengetahuan yang Dirasakan Tentang AI, Kompleksitas, Keuntungan Relatif dan Kesejahteraan Mental serta 1 variabel dependen yaitu Kinerja Akademik Mahasiswa. Hasil penelitian ini dilihat dari data sampel yang akan diambil melalui kuesioner yang akan ditujukan pada Mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau di Kota Pekanbaru yang masih aktif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan AI dalam dunia akademik dan bagaimana hal tersebut dapat membantu pengembangan kebijakan atau strategi mendukung tentang adopsi AI di tingkat Universitas. Dengan menjadikan teknologi AI saat ini sebagai alat tambahan untuk meningkatkan keterampilan menulis akademis mereka sambil mempertahankan integritas akademis, mengembangkan pemikiran kritis Mahasiswa itu sendiri dan menghindari ketergantungan yang berlebihan pada alat penulisan berbasis AI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diam-bil sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana faktor pengetahuan yang dirasakan tentang AI, kompleksitas, keuntungan relatif dan kesejahteraan mental mempen-garuhi penggunaan AI dalam meningkatkan kinerja akademik.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kegiatan diluar tujuan yang akan dicapai, maka batasan masalah yang ada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan metode survei berbasis kuesioner yang ditu-jukan pada Mahasiswa Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau di Kota Pekanbaru yang masih aktif.
2. Pengambilan data responden dilakukan secara *online* maupun *offline* dengan mengolah data menggunakan *tools* SmartPLS.
3. AI yang dijadikan studi kasus dalam penelitian ini adalah ChatGPT.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor yang mempen-garuhi penggunaan AI dalam kinerja akademik Mahasiswa, dengan fokus pada pengetahuan yang dirasakan tentang AI, kompleksitas, keuntungan relatif dan ke-sejahteraan mental.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan kebijakan dan strategi terhadap adopsi AI pada Ma-hasiswa.
2. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi pengembang AI untuk menyempurnakan fitur dan fungsi ChatGPT, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan proses metodologi serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB 4. HASIL DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan hasil maupun analisa dari pengolahan data terhadap variabel yang digunakan berdasarkan jawaban dari kusioner yang telah dikumpulkan.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat hasil penelitian yang telah dilakukan beserta manfaatnya di bidang keilmuan dan manajerial.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Pengenalan dan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) merupakan perkembangan lebih lanjut dalam kemajuan teknologi dalam lanskap pendidikan tinggi. Penggunaan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989) pada variabel ini menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi dan menggunakannya berdasarkan dua faktor utama: *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*. TAM membantu memahami adopsi teknologi AI dalam konteks pendidikan dan dampaknya terhadap keterampilan kerja. Selama tiga dekade terakhir, TAM telah diakui sebagai model yang berpengaruh terhadap penerimaan, penolakan, dan penggunaan teknologi informasi di bidang Pendidikan (Liu dan Ma, 2024).

Dalam penelitian Wixom dan Todd (2005) yang secara umum membahas dua aliran penelitian utama yaitu literatur kepuasan pengguna dan literatur penerimaan teknologi yang kemudian digunakan untuk menyelidiki kesuksesan Sistem Informasi (SI). Untuk membangun logika teoritis yang menghubungkan kepuasan pengguna dan literatur penerimaan teknologi, didapat hasil yang menunjukkan bahwa model terintegrasi yang dikembangkan konsisten dengan hipotesis yang diajukan, serta mengindikasikan bahwa karakteristik sistem dan informasi mempengaruhi kepuasan pengguna. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya memahami hubungan antara keyakinan dan sikap pengguna dalam memprediksi niat dan perilaku penggunaan teknologi. Kemudian Penelitian ini juga mengidentifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam model yang diusulkan dan memberikan panduan untuk desain sistem yang lebih efektif.

Untuk meningkatkan validitas TAM, penelitian Zarafshani dkk. (2020) menggunakan versi TAM yang dimodifikasi untuk mengevaluasi penerimaan teknologi oleh guru pertanian kejuruan. Variabel eksternal seperti kecemasan guru, usia, sumber daya yang tersedia, dan lainnya menangkap hubungan antara faktor-faktor yang tersedia untuk membuat kebijakan, faktor-faktor ekstrinsik yang mendorong adopsi Teknologi Informasi (TI) dan faktor-faktor yang membantu menjelaskan keengganan pendukung untuk menggunakan TI.

Dengan melibatkan Mahasiswa dalam pengalaman belajar interaktif, alat AI seperti ChatGPT menjanjikan dampak yang berarti pada kinerja akademis. Teknologi AI harus bertindak sebagai pelengkap, bukan pengganti, instruksi dan bimbingan manusia (Shahzad dkk., 2024). Kemampuan AI dalam menghasilkan konten edukasi seperti kuis, latihan, dan materi belajar, semakin meningkatkan

kegunaannya. Penelitian tersebut juga mengeksplorasi adopsi dan implikasi sosial dari teknologi yang sedang berkembang seperti *Chat Generative Pre-Trained Transformer* (ChatGPT) pada Mahasiswa perguruan tinggi (Raman dkk., 2024).

Dalam penelitian Zaim dkk. (2024) mereka berpendapat bahwa lembaga pendidikan perlu menawarkan pengalaman praktis dengan menggunakan kecerdasan buatan, serta menetapkan pedoman etika yang jelas, dan memberikan peluang pengembangan profesional yang berkelanjutan. Program pendidikan guru tersebut dapat memenuhi kebutuhan untuk mempersiapkan pendidik di masa depan yang dapat memanfaatkan teknologi AI dalam meningkatkan hasil pendidikan.

2.2 Pengetahuan yang Dirasakan Tentang *Artificial Intelligence* (AI)

Pengetahuan yang dirasakan dalam penggunaannya terhadap AI telah mendapatkan popularitas yang signifikan selama beberapa tahun terakhir (Barredo Arrieta dkk., 2020). Peningkatan pesat jenis AI seperti ChatGPT, Quillbot, Microsoft Bing AI, Typing Mind, Open AI, dengan platform AI yang paling banyak adalah ChartGPT (42,9%) (Segbenya dkk., 2023). Hal ini dianggap sebagai jembatan dan duplikat dari kecerdasan manusia dan integrasi komunikasi, dalam kasus AI bertindak sebagai komunikator (Valle dkk., 2024). Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikemukakan oleh Venkatesh, Morris, Davis, dan Davis (2003) ini menggabungkan beberapa model sebelumnya untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna. Dengan pemahaman tersebut, dapat ketahui tantangan yang mereka rasakan seputar implementasi AI dan peluang yang akan dibawa oleh AI ke dalam praktik klinis (Stogiannos dkk., 2024).

Beberapa penelitian telah dilakukan dengan menggunakan Teori UTAUT. Penelitian Zaim dkk. (2024) yang telah diadaptasi dengan variabel tambahan untuk adopsi ChatGPT dalam konteks penilaian, yang menawarkan wawasan praktis untuk mempromosikan penggunaan ChatGPT yang etis dan optimal dalam konteks pendidikan tinggi. Kemudian penelitian Ngo dan Hastie (2025) yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahasiswa untuk mengevaluasi secara kritis output GenAI, kepercayaan diri dalam menggunakan lebih banyak variasi alat AI, pemahaman tentang penggunaan AI yang etis dan perluasan tujuan penggunaan alat AI oleh mahasiswa.

2.3 Kompleksitas

Kompleksitas merupakan tingkat dimana suatu inovasi dianggap relatif sulit dipahami dan digunakan. Dalam Teori Rogers (2003) *Diffusion of Innovation* (DOI) merupakan satu diantara banyak kerangka teoritis yang digunakan untuk memahami

fenomena ini karena meneliti secara menyeluruh bagaimana inovasi menyebar di berbagai sistem sosial. DOI menyatakan bahwa tingkat adopsi inovasi dipengaruhi oleh lima karakteristik utama yaitu keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, dapat dicoba dan dapat diamati. Pada penelitian Kayalı dkk. (2023) yang menyatakan bahwa ChatGPT menunjukkan keunggulan seperti antarmuka yang ramah pengguna dan respon yang cepat, ringkas dan relevan.

2.4 Keuntungan Relatif

Berdasarkan Teori Rogers (2003) *Diffusion of Innovation* (DOI), keunggulan relatif mengacu pada manfaat atau peningkatan yang dirasakan pengguna terhadap AI dibandingkan dengan sistem yang ada, baik itu dari peningkatan akurasi, efisiensi, atau penghematan biaya. Teori ini menangkap aspek motivasi adopsi dengan menyoroti mengapa organisasi percaya bahwa menerima teknologi AI adalah pilihan yang baik (BinNashwan dkk., 2025). Berdasarkan data wawancara yang dilakukan oleh Kayalı dkk. (2023) yang mengungkapkan bahwa fitur ChatGPT yang paling dihargai adalah kecepatan waktu respons yang cepat, kemampuan untuk memberikan ringkasan yang jelas dan ringkas, kemudahan akses ke informasi, kemampuan untuk memberikan informasi independen, penyediaan beberapa pilihan jawaban dan antarmuka yang ramah pengguna. Selain itu, para Mahasiswa menyatakan kepuasan mereka dengan kemampuan komunikasi yang mirip manusia, penggunaan gratis dan kemampuannya untuk memberikan tanggapan yang terperinci. Singkatnya, fitur-fitur ChatGPT memungkinkan Mahasiswa untuk mengakses informasi, menerima jawaban yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka dan menikmati pengalaman pengguna yang mudah dan dengan mudah dan cepat.

2.5 Kesejahteraan Mental

Social Learning Theory (SLT) oleh Bandura digunakan sebagai dasar penelitian ini, dengan mengadopsi Teori SLT tidak hanya melengkapi kekurangan literatur saat ini, tetapi juga memberikan dasar untuk penelitian di masa depan yang melihat bagaimana teknologi digital ini berinteraksi dengan cara yang kompleks dengan Psikologi dan Pendidikan (Shahzad dkk., 2024). Mengenai penilaian sistem AI, jelas bahwa AI semakin berdampak pada kesejahteraan manusia ketika mengotomatisasi tugas-tugas yang secara tradisional diberikan kepada manusia. Banyak dampak positif sistem AI dan dampak negatif dapat ditangkap dengan menggunakan lensa penilaian dampak kesejahteraan. Istilah kesejahteraan (*WellBeing*) mencakup berbagai hasil yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Multidimensi membentuk definisi kesejahteraan yang komprehensif (Simons dan Baldwin, 2021). Kehidupan Universitas seringkali dipenuhi dengan kecemasan, tekanan dan

stres, kondisi emosional ini dapat diperburuk atau diperbaiki oleh AI. Teori pembelajaran sosial ini digunakan untuk mengeksplorasi pembelajaran cerdas, melalui pendekatan pendidikan yang didukung oleh teknologi cerdas seperti AI dan sosial media (Shahzad dkk., 2024).

2.6 Kinerja Akademik Mahasiswa

Kinerja akademik mengacu pada hasil akademik seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), nilai mata kuliah atau nilai ujian. Selain hasil akademik, beberapa penelitian telah meneliti sikap dan perilaku yang berhubungan dengan studi, misalnya, waktu belajar, motivasi dan kemampuan untuk fokus pada tugas belajar serta pembelajaran akademik yang dirasakan yaitu kinerja yang dirasakan Mahasiswa dalam tugas-tugas akademik dan pemahaman yang mereka rasakan (Rodríguez Hernández, 2020).

Mencapai kinerja akademik yang optimal merupakan tantangan yang kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam tentang strategi belajar serta interaksinya dengan kesulitan belajar. Upaya untuk menemukan pendekatan pendidikan yang efektif yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan Mahasiswa terus berlangsung, dengan ditandai oleh integrasi kemajuan teknologi komputasi yang terus berkembang. Meskipun model pendidikan tradisional sangat dibutuhkan, sering kali sulit untuk mengakomodasi profil dan kebutuhan kognitif unik dari Mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif yang memanfaatkan teknologi berbasis AI untuk menjembatani kesenjangan antara keragaman kognitif dan hasil Pendidikan (Bressane dkk., 2024).

Beberapa penelitian telah menunjukkan lintasan yang menjanjikan untuk integrasi ChatGPT dalam pendidikan yang mendorong hasil positif di berbagai domain pembelajaran Annamalai dkk. (2025). Studi terdahulu Dai, Liu, dan Lim (2023) membahas tentang peran, posisi dan implikasi ChatGPT dan AI generatif di lanskap pendidikan tinggi dan masyarakat modern yang berubah-ubah. Penelitian tersebut juga mengonseptualisasikan ChatGPT sebagai inovasi yang digerakkan oleh Mahasiswa yang memiliki banyak potensi untuk memberdayakan Mahasiswa dan meningkatkan pengalaman dan sumber daya pendidikan mereka dengan menggabungkan kemampuan teknologi dengan kebutuhan pendidikan.

2.7 Studi Terdahulu

Pada studi terdahulu terdapat beberapa paper yang dianggap relevan untuk mendukung penelitian ini. Studi terdahulu BinNashwan, Sadallah, dan Boutera (2023) yang membahas tentang penggunaan ChatGPT di kalangan akademisi dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi tersebut,

seperti fitur penghematan waktu, e-WOM (*Electronic Word-of-Mouth*), pengaruh teman sebaya, harga diri, stress yang dirasakan, efikasi diri akademik, integritas akademik dan penggunaan ChatGPT di dunia akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT di akademik dipengaruhi secara positif oleh fitur penghematan waktu, e-WOM, harga diri, efikasi diri dan stress yang dirasakan, dengan integritas akademik berperan sebagai moderator yang signifikan dalam model penggunaan ChatGPT. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan pentingnya pedoman etis untuk penggunaan AI dalam konteks akademik. Peneliti mengadopsi paper ini sebagai dasar topik tentang ChatGPT di akademik, dikarenakan setiap variabel yang mendukung penggunaan AI, menunjukkan bahwa ketika akademisi yang merasakan manfaat dari AI tersebut akan cenderung lebih sering menggunakan dalam mendukung akademik mereka.

Dalam penelitian Shahzad dkk. (2024) yang membahas tentang dampak kecerdasan buatan dan media sosial terhadap kinerja akademik dan kesejahteraan mental mahasiswa. Penelitian ini menggunakan 5 variabel, diantaranya adalah *Artificial Intelligence* (AI), media sosial, pembelajaran cerdas, kinerja akademik, kesejahteraan mental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI dan media sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja akademik dan kesejahteraan mental, dengan pembelajaran cerdas berfungsi sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan tersebut. Dari paper ini peneliti mengadopsi variabel kecerdasan buatan dan kinerja akademik, adapun koefisien regresi bernilai $\beta = 0,094$ yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara kecerdasan buatan dan kinerja akademik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam persepsi Mahasiswa terhadap AI berhubungan positif dengan peningkatan kinerja akademik mereka.

Selanjutnya dalam penelitian Segbenya dkk. (2023) yang membahas tentang penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) di kalangan Mahasiswa pascasarjana dan dampaknya terhadap keterampilan kerja abad ke-21. Penelitian ini menggunakan 5 Variabel yang meliputi ketersediaan alat atau platform kecerdasan buatan, penggunaan kecerdasan buatan, manfaat kecerdasan buatan, tantangan kecerdasan buatan, dan keterampilan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI berhubungan positif dengan keterampilan kerja, meskipun tantangan yang dihadapi dapat mengurangi efektivitas keterampilan tersebut. Dari paper ini peneliti mengadopsi variabel penggunaan kecerdasan buatan, hal ini dikarenakan variabel tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan antara manfaat kecerdasan buatan dan penggunaan kecerdasan buatan dengan nilai $\beta = 0,464$. Nilai ini menunjukkan bahwa semakin banyak manfaat yang dirasakan dari AI, semakin tinggi penggunaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penelitian Valle dkk. (2024) yang membahas mengenai niat perilaku Mahasiswa dalam menggunakan AI dalam pendidikan, dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi tersebut. Penelitian ini menggunakan 8 variabel yaitu, pengaruh sosial, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi, kompetensi privasi yang dipersepsikan, niat perilaku, sikap terhadap AI, pengetahuan yang dirasakan tentang *Artificial Intelligence* (AI). Hasil penelitian ini menemukan bahwa ekspektasi kinerja, pengetahuan yang dirasakan, dan sikap terhadap AI memiliki pengaruh signifikan terhadap niat perilaku Mahasiswa untuk menggunakan AI, sementara pengaruh sosial dan beberapa variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dari paper ini peneliti mengadopsi variabel pengetahuan yang dirasakan tentang *Artificial Intelligence* (AI), hal ini dikarenakan variabel tersebut memiliki korelasi positif yang signifikan dengan sikap terhadap AI dengan nilai $\beta = 0,572$ ($p < 0,001$). Nilai ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan Mahasiswa tentang AI, semakin positif sikap mereka terhadap penggunaannya.

Kemudian dalam penelitian Abdalla dkk. (2024) yang membahas tentang adopsi ChatGPT di kalangan Mahasiswa dalam konteks pendidikan bisnis dan manajemen. Penelitian ini menggunakan 7 variabel, diantaranya keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, uji coba, observabilitas, sikap Mahasiswa terhadap ChatGPT, dan niat perilaku terhadap ChatGPT. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Mahasiswa menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan ChatGPT, dengan semua variabel berkontribusi signifikan terhadap niat penggunaan teknologi tersebut. Dari paper ini peneliti mengadopsi variabel kompleksitas dan keuntungan relatif, hal ini dikarenakan variabel keuntungan relatif memiliki *factor loading* antara 0,840 hingga 0,906 nilai ini menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap sikap Mahasiswa terhadap ChatGPT. Adapun hasil untuk variabel kompleksitas menunjukkan nilai $\beta = 0,844$ yang menunjukkan hubungan signifikan antara kompleksitas dan sikap terhadap ChatGPT.

Penelitian ini mengusulkan Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model* (TAM) yang kemudian diperluas dengan beberapa teori pendukung untuk mencapai tujuan penelitian. Penemuan baru dari penelitian ini terletak pada model konseptualnya yang menggabungkan faktor keuntungan relatif, kompleksitas, kesejahteraan mental, dan pengetahuan yang dirasakan tentang AI. Sementara temuan penelitian ini berkontribusi pada perluasan model TAM, nilai praktis dari temuan ini sangat penting karena akan membantu otoritas perguruan tinggi memahami peran masing-masing faktor dan memungkinkan mereka untuk merencanakan strategi masa depan. Menurut teori ekspektasi nilai yang dikembangkan oleh Ajzen

dan Fishbein (1980) keyakinan tentang hasil yang terkait dengan melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh variabel eksternal. Keyakinan ini kemudian membentuk sikap untuk melakukan suatu perilaku.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyajian, dan presentasi.

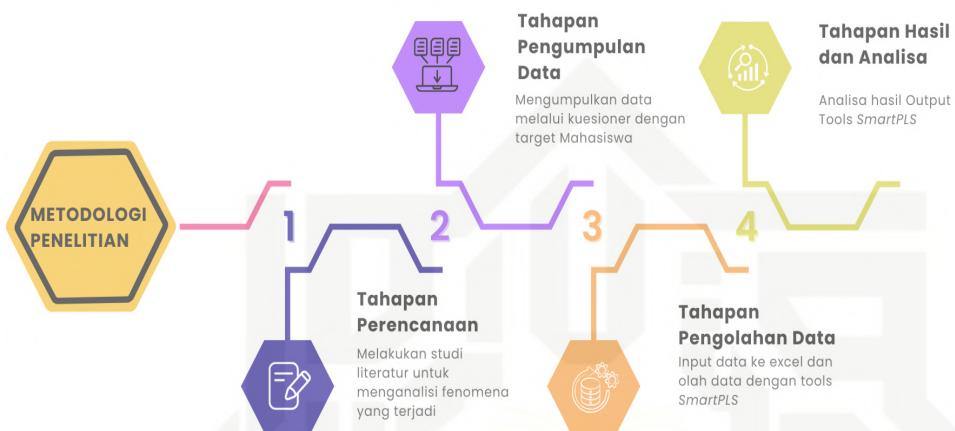
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Adapun metodologi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 yang terbagi kedalam 4 tahap diantaranya tahapan perencanaan, tahapan pengumpulan data, tahapan pengolahan data, serta tahapan hasil dan analisa.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

3.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini akan dilakukan studi literatur guna menganalisis masalah dan mencari solusi dari permasalahan yang sedang terjadi dengan melakukan pencarian dan membaca paper penelitian dari jurnal terindex *Social Sciences Citation Index* (SSCI) dan *Science Citation Index Expanded* (SCIE) serta jurnal terindex Q1, Q2 dan Q3 terdahulu yang membahas topik yang sejenis. Melalui studi literatur ini, data maupun informasi yang didapat akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, baik itu dari variabel yang digunakan, maupun perancangan model penelitian, karakteristik responden dan pembuatan kuesioner.

Selanjutkan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada objek penelitian yaitu ChatGPT. Permasalahan yang terjadi yaitu banyak diskusi di media, sekolah dasar dan menengah serta institusi pendidikan tinggi tentang apakah ChatGPT tersebut harus diizinkan atau tidak di sekolah maupun universitas. Terdapat perbedaan perspektif mengenai apakah akademis harus mempertimbangkan untuk menggunakan ChatGPT dalam proses belajar mengajar, yang mana para akademisi ini juga memiliki kekhawatiran tentang etika, seperti plagiarisme dan informasi yang salah.

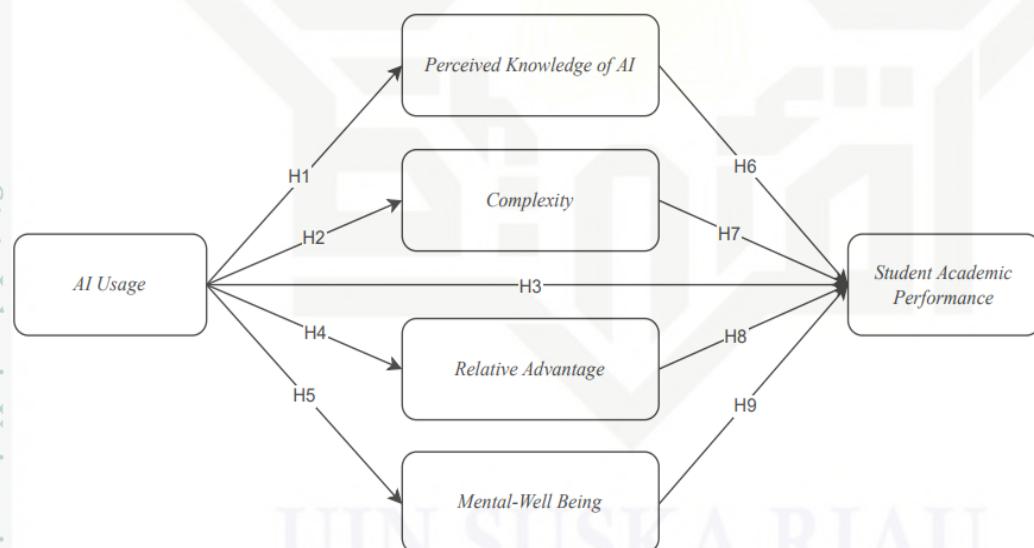
Menurut Prof. Stella Christie (2024) dalam artikel pada Lampiran B penggunaan AI tanpa etika bisa mendatangkan konsekuensi yang kurang baik bagi

pelajar. Adapun Prof. Stella juga berpendapat bahwa AI seperti ChatGPT itu merangkum data-data yang sering kali tidak selalu tepat. Penggunaannya pun harus bijak dan memperhatikan etika. Inilah yang harus diperhatikan di pendidikan vokasi maupun pendidikan tinggi.

Dari sumber-sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa Prof. Stella Christie memperingatkan tentang keterbatasan AI seperti ChatGPT dalam hal akurasi informasi. Beliau juga menekankan bahwa penggunaan AI harus dilakukan dengan hati-hati dan beretika, terutama dalam hal pendidikan. Selain itu, Prof. Stella menekankan bahwa, untuk mencegah efek negatif dari ketergantungan berlebihan pada AI, institusi pendidikan tinggi dan pendidikan vokasi harus mempertimbangkan elemen tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan Chat-GPT dalam mendukung kinerja akademik Mahasiswa.

3.2 Variabel dan Metode Penelitian

Kerangka konseptual memberikan gambaran tentang hasil yang diharapkan dari penelitian. Kerangka konseptual ini juga mendefinisikan variabel-variabel yang relevan dengan studi peneliti dan menunjukkan bagaimana masing-masing variabel mungkin saling berhubungan.



Gambar 3.2. Model Penelitian

Kerangka konseptual ini mencakup variabel independen, variabel mediator, dan variabel dependen. Variabel bebas ini berperan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel yang menghubungkan variabel independen dan variabel dependen disebut variabel mediator. Ini menjelaskan

mekanisme dampak dan dampak yang ingin peneliti bahas adalah bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan Penggunaan AI sebagai variabel independen, Pengetahuan yang Dirasakan Tentang AI, Kompleksitas, Keuntungan Relatif dan Kesejahteraan Mental sebagai variabel mediator dan kinerja Akademik Mahasiswa sebagai variabel dependen. Kerangka konseptual pada Gambar 3.2 menjadi pedoman untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian.

3.2.1 Penggunaan AI

Artificial Intelligence (AI) telah memainkan peran penting dalam membentuk kehidupan modern selama beberapa dekade terakhir (Annamalai. dkk., 2025). Munculnya AI sebagai kekuatan transformatif dalam pendidikan secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran individu. *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) mengacu pada kapasitas mesin untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. ChatGPT, sebagai salah satu bentuk GenAI, menyediakan berbagai metode untuk pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan pemikiran kreatif (Dai dkk., 2023).

Dalam penelitian Markauskaite dkk. (2022) mereka menjelaskan bahwa ada 4 kategori kemampuan inti yang diperlukan manusia dalam konteks kecerdasan buatan. Satu diantaranya yaitu menafsirkan dan memahami keluaran sistem AI. Hal ini mencakup keterampilan bagaimana memahami sumber data dan keandalan keluaran sistem AI, serta kepekaan terhadap kemungkinan kesalahan. Tujuan utama dari penggunaan AI ini adalah untuk meningkatkan dan memperkuat pengetahuan manusia serta mengurangi kesalahan dalam kinerja manusia. Untuk memahami apa yang dapat dilakukan dengan keluaran tersebut, pengguna harus memiliki keterampilan teknis dan konseptual untuk menilai keluaran sistem AI tersebut. Atas dasar ini, studi ini berhipotesis bahwa H1 penggunaan AI oleh Mahasiswa berdampak positif terhadap pengetahuan yang dirasakan tentang AI.

Dalam penelitian Raman dkk. (2024) mengusulkan bahwa Mahasiswa mungkin menganggap ChatGPT sebagai alat yang mudah digunakan dan cocok untuk kebutuhan pembelajaran mereka. Akibatnya, kemudahan penggunaan ChatGPT mungkin memengaruhi keinginan Mahasiswa untuk menggunakan-nya. Apakah sistem itu sederhana, ketika mereka merasa kesulitan atau frustasi mereka tidak akan menggunakannya (Sasongko, 2025). Atas dasar ini, studi ini berhipotesis bahwa H2 penggunaan AI oleh Mahasiswa berdampak negatif terhadap kompleksitas.

Semakin banyak sekolah yang mengadopsi metode pembelajaran campuran, yang menggabungkan kursus *online* dan *offline* untuk meningkatkan prestasi akademik Mahasiswa. Metode ini muncul sebagai akibat dari popularitas pembelajaran jarak jauh dan pendidikan *online*. Dalam kondisi seperti ini, teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT menjadi pilihan yang layak untuk membantu Mahasiswa menyelesaikan tugas dengan lebih baik (Yu, 2023). Atas dasar ini, studi ini berhipotesis bahwa H3 penggunaan AI oleh Mahasiswa berdampak positif terhadap pengetahuan yang dirasakan tentang AI.

Di antaranya, yang paling penting adalah Keunggulan Relatif yang mengacu pada sejauh mana sebuah inovasi dianggap lebih baik daripada pendahulunya karena manfaatnya, seperti efisiensi dan efektivitas biaya, yang mendorong orang untuk mengadopsinya (BinNashwan dkk., 2025). Seperti yang telah ditunjukkan dalam data wawancara Kayalı dkk. (2023) bahwa fitur ChatGPT yang paling dihargai adalah kecepatan waktu respons yang cepat, kemampuan untuk memberikan ringkasan yang jelas dan ringkas, kemudahan akses ke informasi, kemampuan untuk memberikan informasi independen, penyediaan beberapa pilihan jawaban dan antarmuka yang ramah pengguna. Dalam hal ini penggunaan AI dapat meningkatkan efisiensi belajar, menyebabkan mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih cepat. Atas dasar ini, studi ini berhipotesis bahwa H4 penggunaan AI oleh Mahasiswa berdampak positif terhadap keuntungan relatif.

Studi terdahulu Johnson dkk. (2020) menyoroti dampak jangka panjang, pertimbangan moral, dan praktik terbaik untuk menggunakan AI untuk meningkatkan, bukan merusak, kesejahteraan mental Mahasiswa. AI memiliki kekuatan yang luar biasa untuk mengubah pendidikan menjadi tempat yang baik untuk kesejahteraan mental selain meningkatkan prestasi akademik. Atas dasar ini, studi ini berhipotesis bahwa H5 penggunaan AI oleh Mahasiswa berdampak positif terhadap kesejahteraan mental.

3.2.2 Pengetahuan yang Dirasakan Tentang AI

Penggunaan AI dalam pendidikan menyediakan peluang yang menjanjikan untuk pembelajaran yang disesuaikan dan peningkatan prestasi akademik (Adewale, 2024). Sebagian besar masyarakat hanya menggunakan produk AI tetapi tidak tahu bagaimana mereka dikembangkan karena perkembangan AI semakin pesat. Studi Fundi (2024) yang menemukan bahwa kombinasi pendekatan objektivis dan konstruktivis adalah cara yang berhasil untuk memperkenalkan AI. Mereka juga menemukan bahwa memasukkan konsep pemrograman dasar ke dalam kurikulum AI adalah bagian penting dari proses pembangunannya. Dengan kata lain, Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki pemahaman yang baik tentang peran AI cenderung lebih aktif dalam menggunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Atas dasar ini, studi ini berhipotesis bahwa H6 pengetahuan yang dirasakan tentang AI berdampak positif terhadap kinerja akademik Mahasiswa.

3.2.3 Kompleksitas

Satu diantara hambatan utama dalam adopsi teknologi adalah kompleksitas teknologi yang digunakan, sehingga menyulitkan pengguna untuk memahami dan menggunakan. Hambatan ini dapat dihilangkan dengan membuat antarmuka pengguna yang sederhana, menyediakan instruksi yang jelas dan pelatihan intensif. Ketika Mahasiswa lebih sering menggunakan AI dapat mengatasi persepsi awal bahwa AI itu rumit. Dengan waktu dan pengalaman tersebut dapat membuat Mahasiswa dapat merasakan bahwa AI sebagai alat yang mudah digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) mendefinisikan "Kemudahan Penggunaan" sistem sebagai seberapa mudah orang menggunakan. Akibatnya, inovasi yang membutuhkan keahlian dan pengetahuan baru dari pengadopsi biasanya diadopsi lebih lambat daripada inovasi sederhana. Studi tersebut mengusulkan bahwa Mahasiswa kemungkinan akan menganggap ChatGPT sebagai alat yang ramah pengguna dan alat yang mudah digunakan dan nyaman untuk kebutuhan belajar mereka. Atas dasar ini, studi ini berhipotesis bahwa H7 kompleksitas penggunaan AI berdampak negatif terhadap kinerja akademik Mahasiswa.

3.2.4 Keuntungan Relatif

Teori Difusi Inovasi juga mencakup manfaat relatif, yang mengacu pada sejauh mana ChatGPT berkinerja sama atau lebih baik dibandingkan dengan alternatif lain. ChatGPT memiliki aplikasi di berbagai sektor, termasuk bisnis dan pendidikan. Khususnya dalam konteks pendidikan, ChatGPT telah dieksplorasi untuk membantu Mahasiswa menulis esai, memecahkan masalah dan mengerjakan tugas pemrograman (My dkk., 2024). Inovasi ini dapat bermanfaat jika menghasilkan keuntungan finansial, status sosial dan kepuasan (Hayat dan ul Hameed, 2024).

Dalam konteks penerapan AI *chatbot* dalam penelitian ini, keunggulan relatif dapat merujuk pada manfaat yang dirasakan dari penggunaan AI dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, seperti waktu respon yang lebih cepat, aksesibilitas yang lebih baik dan pengalaman belajar yang lebih personal (Ayanwale dan Ndlovu, 2024). Ketika Mahasiswa merasa mereka dapat menghemat waktu secara efisien dengan menggunakan ChatGPT, mereka cenderung menggunakan untuk melakukan pekerjaan akademik mereka. Atas dasar ini, studi ini berhipotesis bahwa H8 keuntungan relatif yang dirasakan pengguna AI berdampak positif

terhadap kinerja akademik Mahasiswa.

3.2.5 Kesejahteraan Mental

Kesejahteraan mental mencakup perpaduan harmonis antara kemanjuran Psikologis dan keadaan emosi yang positif (Annamalai, 2020). Studi Ponnusamy (2020) yang membahas perbedaan tentang pandangan reduktif yang menyamakan kesejahteraan mental hanya dengan tidak adanya penyakit mental, studi tersebut mengadopsi pandangan yang lebih holistik yang mencakup kepositifan emosional, tujuan, ketahanan dan kepuasan hidup. Menggunakan kecerdasan buatan di perguruan tinggi dapat meningkatkan efikasi akademik dengan memberikan akademisi akses ke alat yang kompleks dan kuat dalam BinNashwan dkk. (2023) meningkatkan kemampuan mereka.

Menggunakan ChatGPT di dunia akademis juga dapat mengurangi beban kerja belajar dan mengajar serta dapat memberikan wawasan tentang kemajuan belajar Mahasiswa. Kesejahteraan mental yang baik, seperti rendahnya tingkat stres dan kecemasan, memungkinkan Mahasiswa untuk lebih fokus pada proses belajarnya. Dengan dukungan AI yang mengurangi beban kerja, Mahasiswa dapat mencapai hasil akademik yang lebih optimal. Atas dasar ini, Studi ini berhipotesis bahwa H9 kesejahteraan mental yang dirasakan pengguna AI berdampak positif terhadap kinerja akademik Mahasiswa.

3.3 Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data akan dilakukan dengan metode kuesioner survei kuantitatif. Kuesioner tersebut didapatkan dari penelitian terdahulu yang berjumlah 27 item dari 6 variabel. Diantaranya terdapat variabel kompleksitas, keuntungan relatif, pengetahuan tentang *Artificial Intelligence* (AI) dan kesejahteraan mental yang mempengaruhi penggunaan AI dalam meningkatkan kinerja akademik (lihat dokumentasi lebih lengkap di Lampiran A).

Kuesioner ini dibagikan secara *online* maupun *offline* dengan langsung ke Mahasiswa aktif Universitas Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang memenuhi kualifikasi responden (lihat dokumentasi lebih lengkap di Lampiran C). Selain karena kedua universitas ini menjadi universitas negeri terfavorit di Pekanbaru. Berdasarkan informasi dari *website* resmi UNRI, diberitakan bahwa UNRI telah menunjukkan langkah konkret dalam pengembangan akademik melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) (selengkapnya terdapat pada Lampiran B). Hal ini menunjukkan bahwa institusi tersebut sudah memiliki kesadaran dan inisiatif awal terkait integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam lingkungan akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun UIN Suska Riau, khususnya Fakultas Sains dan Teknologi yang telah menyelenggarakan webinar nasional Predatech dengan tema *"Research and Applied Technology: AI and Data Mining"* yang menghadirkan narasumber dari ITB dan IPB. Hal ini menunjukkan keterbukaan institusi tersebut terhadap perkembangan teknologi AI dan *data mining* saat ini (selengkapnya terdapat pada Lampiran B). Ditekankan bahwa partisipasi pada survei ini murni bersifat sukarela dan menyatakan bahwa data hanya akan digunakan untuk tujuan ilmiah. Pengambilan data responden pada penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan data sampel secara acak dengan target 100 hingga 200 responden. Untuk menguji validitas dan reliabilitas data, kuesioner ini ditujukan kepada 30 responden pertama dengan bantuan *tools* SmartPLS.

Tabel 3.1. Variabel dan Item Pernyataan

Variabel	Item	Pernyataan
Penggunaan AI.	AU1	Saya menggunakan ChatGPT hanya untuk pembelajaran secara umum.
	AU2	Saya memanfaatkan ChatGPT untuk mencari literatur.
	AU3	Saya menggunakan ChatGPT dalam menulis tugas akademik.
	AU4	ChatGPT ini membantu saya dalam penulisan penelitian dan publikasi ilmiah.
	AU5	Saya menggunakan ChatGPT untuk membantu dalam menulis makalah.
Pengetahuan yang Dirasakan tentang AI.	PKA1	Saya mengetahui berbagai alat kecerdasan buatan (AI) yang berguna dalam pendidikan.
	PKA2	Saya bisa menggunakan ChatGPT.
	PKA3	Saya percaya bahwa AI ChatGPT membantu meningkatkan hasil pendidikan saya.
	PKA4	Saya dapat meningkatkan keterlibatan saya di kelas dengan bantuan AI ChatGPT.
	PKA5	Saya efisien dalam mengerjakan tugas-tugas dengan bantuan AI ChatGPT.
Kompleksitas.	C1	Saya merasa tampilan atau antarmuka ChatGPT terlalu mudah dimengerti.
	C2	Saya merasa jawaban ChatGPT jelas dan mudah untuk dimengerti.
	C3	Saya bisa menggunakan ChatGPT tanpa membutuhkan keahlian teknis.
	C4	Saya tidak merasa bingung ketika berinteraksi dengan ChatGPT.

Tabel 3.1 Variabel dan Item Pernyataan (Lanjutan...)

Variabel	Item	Pernyataan
Keuntungan Relatif.	RA1	ChatGPT membantu saya dalam akademik.
	RA2	Saya bisa menghemat waktu dengan menggunakan ChatGPT.
	RA3	Saya bisa menghemat usaha dengan menggunakan ChatGPT.
	RA4	ChatGPT membantu saya menjadi lebih efektif dalam tugas akademik.
Kesejahteraan Mental.	MWB1	Saya merasa optimis dengan penggunaan ChatGPT dalam akademik.
	MWB2	ChatGPT membantu saya mengatasi masalah dengan baik.
	MWB3	Saya merasa lebih tenang dalam mengerjakan tugas yang rumit ketika menggunakan ChatGPT.
	MWB4	ChatGPT membantu saya dalam mengambil keputusan yang lebih baik.
Kinerja Akademik Mahasiswa.	SAP1	ChatGPT membantu saya dalam menyelesaikan lebih banyak tugas akademik daripada sebelumnya.
	SAP2	ChatGPT membantu saya dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar saya.
	SAP3	ChatGPT membantu saya dalam menemukan lebih banyak peluang untuk pengembangan akademik saya.
	SAP4	ChatGPT membantu saya dalam mengembangkan keterampilan yang penting untuk akademik saya ke depannya.
	SAP5	ChatGPT membantu saya dalam mencapai tujuan-tujuan akademik yang telah saya tetapkan.

Kuesioner ini diukur dengan menggunakan Skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) untuk mengukur persetujuan responden terhadap berbagai pernyataan yang terkait dengan setiap variabel. Berikut indikator pertanyaan yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian akan diajukan kepada responden dapat dilihat pada Tabel 3.1.

3.4 Tahapan Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, akan dilakukan penghitungan menggunakan *tools* SmartPLS. Dari data yang telah didapat dari penyebaran kuesioner secara *online* maupun *offline* maka akan diolah menggunakan *tools* SmartPLS guna menganalisis hubungan antar variabel menggunakan Metode *Partial Least Squares*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

3.5 Tahapan Hasil dan Analisa

Dalam tahap hasil dan Analisa, yang dilakukan adalah menganalisa hasil yang diperoleh *tools* SmartPLS terhadap hasil kuesioner. Pada tahap ini peneliti akan menjabarkan hasil yang didapatkan melalui proses pengolahan data yang dini-lai berdasarkan tingkat jawaban kuesioner. Tujuan dari analisis ini adalah mengetahui kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang signifikan maupun tidak signifikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan metode *Bootstrapping* pada Smart-PLS melalui uji mediasi menggunakan pendekatan Baron dan Kenny (1986) dengan jumlah data responden yaitu 229 Mahasiswa, penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pemanfaatan AI dalam meningkatkan kinerja akademik Mahasiswa sangat dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kondisi Psikologis Mahasiswa. Hal ini ditemukan dari pengujian faktor kompleksitas, kesejahteraan mental, pengetahuan yang dirasakan tentang *Artificial Intelligence* (AI), dan keuntungan relatif. Keseluruhan jalur dari penggunaan AI menuju variabel-variabel mediator tersebut menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan.

Adapun, untuk memaksimalkan dampak AI terhadap kinerja akademik di perguruan tinggi, rencana implementasi AI harus mempertimbangkan bagaimana meningkatkan persepsi tentang keuntungan relatif dan kesehatan mental Mahasiswa. Sedangkan untuk mediator kompleksitas dan pengetahuan yang dirasakan tentang *Artificial Intelligence* (AI) tidak memediasi hubungan antara penggunaan AI pada kinerja akademik Mahasiswa. Hal ini karena, studi sebelumnya mengecekkan bahwa ChatGPT yang mudah digunakan membuat belajar dan menyelesaikan tugas lebih mudah. Namun, hal-hal seperti motivasi, strategi belajar dan memanfaatkan fitur AI secara optimal lebih banyak mempengaruhi kinerja akademik.

5.2 Kontribusi Penelitian

5.2.1 Bidang Keilmuan

Penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang keilmuan, terutama di perguruan tinggi yang mana dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan kecerdasan buatan oleh Mahasiswa di Perguruan tinggi. Kemudian dengan merasakan manfaat penggunaan kecerdasan buatan (AI) sebagai alat pembelajaran didunia akademik dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis akademis para Mahasiswa. Meningkatnya kinerja akademik para Mahasiswa, mampu berdampak positif terhadap perguruan tinggi yang mana dinilai mampu menghasilkan Mahasiswa-mahasiswa yang kompeten. Kemudian melalui penelitian ini perguruan tinggi dapat mengetahui bagaimana AI berdampak pada psikologi dan sosial siswa, dan memastikan bahwa AI mendukung kesetaraan dan keadilan di sekolah. Dengan mengatasi masalah ini, para akademisi dapat menggunakan AI dengan lebih baik untuk membuat lingkungan belajar yang lebih efisien, inklusif, dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.2 Bidang Manajerial

Penelitian ini memberikan kontribusi pada manajerial di berbagai tingkat institusi pendidikan. Bagi pimpinan perguruan tinggi, penelitian ini membantu dalam perumusan kebijakan strategis penggunaan AI dengan mempertimbangkan lima variabel kunci yaitu pengetahuan tentang AI, kompleksitas, keuntungan relatif, kesejahteraan mental dan pola penggunaan AI. Dalam konteks pengelolaan program akademik, penelitian ini menyediakan kerangka kerja yang sistematis untuk mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum sambil tetap memperhatikan aspek kesejahteraan mental Mahasiswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdalla, A. A., Bhat, M. A., Tiwari, C. K., Khan, S. T., Wedajo, A. D., dkk. (2024). Exploring ChatGPT adoption among business and management students through the lens of diffusion of innovation theory. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7(March), 100257. doi: 10.1016/j.caeari.2024.100257.
- Adewale, A. A.-A.-A. S.-M. A., M. D. Azeta. (2024). Impact of artificial intelligence adoption on students' academic performance in open and distance learning: A systematic literature review. *Heliyon*, 10(22), e40025. doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e40025.
- Ajzen, I., dan Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice-Hall.
- Annamalai, B. I. M. B.-S., N. Foroughi. (2020). Needs and Facebook addiction: How important are psychological well-being and performance-approach goals? *Current Psychology*, 39(6), 1942–1953. doi: 10.1007/s12144-019-00516-2.
- Annamalai, N., Bervell, B., Mireku, D. O., dan Andoh, R. P. K. (2025). Artificial intelligence in higher education: Modelling students' motivation for continuous use of ChatGPT based on a modified self-determination theory. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 8(December 2024), 100346. doi: 10.1016/j.caeari.2024.100346.
- Ayanwale, M. A., dan Ndlovu, M. (2024). Investigating factors of students' behavioral intentions to adopt chatbot technologies in higher education: Perspective from expanded diffusion theory of innovation. *Computers in Human Behavior Reports*, 14(December 2023), 100396. doi: 10.1016/j.chbr.2024.100396.
- Baron, R. M., dan Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. doi: 10.1037/0022-3514.51.6.1173.
- Barredo Arrieta, A., Díaz-Rodríguez, N., Del Ser, J., Bennetot, A., Tabik, S., Barbado, A., ... Herrera, F. (2020). Explainable artificial intelligence (XAI): Concepts, taxonomies, opportunities and challenges toward responsible AI. *Information Fusion*, 58(December 2019), 82–115. doi: 10.1016/j.inffus.2019.12.012.
- BinNashwan, S. A., Li, J. Z., Jiang, H. C., Bajary, A. R., Ma'aji, M. M., dkk. (2025).

Does AI adoption redefine financial reporting accuracy, auditing efficiency, and information asymmetry? An integrated model of TOE-TAM-RDT and big data governance. *Computers in Human Behavior Reports*, 17(September 2024), 100572. doi: 10.1016/j.chbr.2024.100572.

BinNashwan, S. A., Sadallah, M., dan Bouteraa, M. (2023). Use of ChatGPT in academia: Academic integrity hangs in the balance. *Technology in Society*, 75(September), 102370. doi: 10.1016/j.techsoc.2023.102370.

Bressane, A., Zwirn, D., Essiptchouk, A., Saraiva, A. C. V., Carvalho, F. L. d. C., Formiga, J. K. S., ... Negri, R. G. (2024). Understanding the role of study strategies and learning disabilities on student academic performance to enhance educational approaches: A proposal using artificial intelligence. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 6(December 2023). doi: 10.1016/j.caeari.2023.100196.

Dahri, N. A., Yahaya, N., Al-Rahmi, W. M., Aldraiweesh, A., Alturki, U., Almutairy, S., ... Soomro, R. B. (2024). Extended TAM based acceptance of AI-powered ChatGPT for supporting metacognitive self-regulated learning in education: A mixed-methods study. *Helijon*, 10(8), e29317. doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e29317.

Dai, Y., Liu, A., dan Lim, C. P. (2023). Reconceptualizing ChatGPT and generative AI as a student-driven innovation in higher education. *Procedia CIRP*, 119, 84–90. doi: 10.1016/j.procir.2023.05.002.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. doi: 10.2307/249008.

Fornell, C., dan Larcker, D. (1981). Structural equation models with unobservable variables and measurement error: Algebra and statistics. *Journal of Marketing Research*, 18(3), 382–388.

Fundi, I. T. O. S. S. A.-M., M. Sanusi. (2024). Advancing AI education: Assessing Kenyan in-service teachers' preparedness for integrating artificial intelligence in competence-based curriculum. *Computers in Human Behavior Reports*, 14(April), 100412. doi: 10.1016/j.chbr.2024.100412.

Hair, J. F., Ringle, C. M., dan Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. doi: 10.2753/MTP1069-6679190202.

Hair, J. F., Sarstedt, M., Pieper, T. M., dan Ringle, C. M. (2012). The use of partial least squares structural equation modeling in strategic management research:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- A review of past practices and recommendations for future applications. *Long Range Planning*, 45(5–6), 320–340. doi: 10.1016/j.lrp.2012.09.008.
- Hayat, R., dan ul Hameed, W. (2024). Exploring the role of Islamic FinTech innovation trialability and compatibility in enhancing Islamic financial inclusion: A data-driven approach. *The Asian Bulletin of Big Data Management*, 4(1). doi: 10.62019/abbdm.v4i1.126.
- Johnson, A., Dey, S., Nguyen, H., Groth, M., Joyce, S., Tan, L., ... Harvey, S. B. (2020). A review and agenda for examining how technology-driven changes at work will impact workplace mental health and employee well-being. *Australian Journal of Management*, 45(3), 402–424. doi: 10.1177/0312896220922292.
- Kayalı, M. B. Ş. Ç. M., B. Yavuz, dkk. (2023). Investigation of student experiences with ChatGPT-supported online learning applications in higher education. *Australasian Journal of Educational Technology*, 39(5), 20–39. doi: 10.14742/ajet.8915.
- Li, K. (2023). Determinants of college students' actual use of AI-based systems: An extension of the technology acceptance model. *Sustainability*, 15(6). doi: 10.3390/su15065221.
- Liu, G., dan Ma, C. (2024). Measuring EFL learners' use of ChatGPT in informal digital learning of English based on the technology acceptance model. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 18(2), 125–138. doi: 10.1080/17501229.2023.2240316.
- López Costa, B. C.-L. N. M. M. F., M. Donate-Beby, dkk. (2025). Understanding AI adoption among secondary education teachers: A PLS-SEM approach. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 8(March). doi: 10.1016/j.caeai.2025.100416.
- Lünich, M., Keller, B., dan Marcinkowski, F. (2024). Diverging perceptions of artificial intelligence in higher education: A comparison of student and public assessments on risks and damages of academic performance prediction in Germany. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7(August 2023), 100305. doi: 10.1016/j.caeai.2024.100305.
- Mai, D. T. T., Da, C. V., dan Hanh, N. V. (2024). The use of ChatGPT in teaching and learning: A systematic review through SWOT analysis approach. *Frontiers in Education*, 9(February), 1–17. doi: 10.3389/feduc.2024.1328769.
- Markauskaite, L., Marrone, R., Poquet, O., Knight, S., Martinez-Maldonado, R., Howard, S., ... Siemens, G. (2022). Rethinking the entwinement between

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.

- artificial intelligence and human learning: What capabilities do learners need for a world with AI? *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3(February). doi: 10.1016/j.caeai.2022.100056.
- My, T., Le, D., Tri, H., Do, N., Tran, K. M., dan Dang, V. T. (2024). Integrating TAM and UGT to explore students' motivation for using ChatGPT for learning in Vietnam.
doi: 10.1108/JRIT-05-2024-0116.
- Ngo, T. N., dan Hastie, D. (2025). Artificial intelligence for academic purposes (AIAP): Integrating AI literacy into an EAP module. *English for Specific Purposes*, 77, 20–38. doi: 10.1016/j.esp.2024.09.001.
- Ponnusamy, M. F. B. H.-S. S., S. Iranmanesh. (2020). Drivers and outcomes of Instagram addiction: Psychological well-being as moderator. *Computers in Human Behavior*, 107(January), 106294. doi: 10.1016/j.chb.2020.106294.
- Raman, R., Mandal, S., Das, P., Kaur, T., Sanjanasri, J. P., dan Nedungadi, P. (2024). Exploring university students' adoption of ChatGPT using the diffusion of innovation theory and sentiment analysis with gender dimension. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2024(November 2022). doi: 10.1155/2024/3085910.
- Rodríguez Hernández, E. K.-E., C. F. Cascallar. (2020). Socio-economic status and academic performance in higher education: A systematic review. *Educational Research Review*, 29, 100305. doi: 10.1016/j.edurev.2019.100305.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations*. Simon and Schuster, Inc.
- Sasongko, M. F. M., A. T. Ekhsan. (2025). Dataset on technology acceptance in E-learning: A PLS-SEM analysis using extended TAM among undergraduate students in Indonesia. *Telematics and Informatics Reports*, 18(October 2024), 100192. doi: 10.1016/j.teler.2025.100192.
- Segbenya, M., Bervell, B., Frimpong-Manso, E., Otoo, I. C., Andzie, T. A., dan Achina, S. (2023). Artificial intelligence in higher education: Modelling the antecedents of artificial intelligence usage and effects on 21st century employability skills among postgraduate students in Ghana. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 5(November), 100188. doi: 10.1016/j.caeai.2023.100188.
- Shahzad, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., Khan, Q. R., dan other. (2024). Artificial intelligence and social media on academic performance and mental well-being: Student perceptions of positive impact in the age of smart learning. *Helijon*, 10(8), e29523. doi: 10.1016/j.helijon.2024.e29523.

- Simons, G., dan Baldwin, D. S. (2021). A critical review of the definition of 'wellbeing' for doctors and their patients in a post Covid-19 era. *International Journal of Social Psychiatry*, 67(8), 984–991. doi: 10.1177/00207640211032259.
- Stogiannos, N., O'Regan, T., Scurr, E., Litosseliti, L., Pogose, M., Harvey, H., ... Malamateniou, C. (2024). AI implementation in the UK landscape: Knowledge of AI governance, perceived challenges and opportunities, and ways forward for radiographers. *Radiography*, 30(2), 612–621. doi: 10.1016/j.radi.2024.01.019.
- Valle, N. N., Kilat, R. V., Lim, J., General, E., Dela Cruz, J., Colina, S. J., ... Valle, L. (2024). Modeling learners' behavioral intention toward using artificial intelligence in education. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(September), 101167. doi: 10.1016/j.ssaho.2024.101167.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
- Wixom, B. H., dan Todd, P. A. (2005). A theoretical integration of user satisfaction and technology acceptance. *Information Systems Research*, 16(1), 85–102. doi: 10.1287/isre.1050.0042.
- Yu, H. (2023). Reflection on whether Chat GPT should be banned by academia from the perspective of education and teaching. *Frontiers in Psychology*, 14. doi: 10.3389/fpsyg.2023.1181712.
- Zaim, M., Arsyad, S., Waluyo, B., Ardi, H., Al Hafizh, M., Zakiyah, M., ... Hardiah, M. (2024). AI-powered EFL pedagogy: Integrating generative AI into university teaching preparation through UTAUT and activity theory. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7(December), 100335. doi: 10.1016/j.caeari.2024.100335.
- Zarafshani, K., Solaymani, A., D'Itri, M., Helms, M. M., Sanjabi, S., dkk. (2020). Evaluating technology acceptance in agricultural education in Iran: A study of vocational agriculture teachers. *Social Sciences and Humanities Open*, 2(1), 100041. doi: 10.1016/j.ssaho.2020.100041.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

KUISIONER PENELITIAN

I. Identitas Responden

Pada bagian ini, anda diminta untuk menjawab pernyataan dengan mengisi identitas diri anda.

Usia : _____

Jenis Kelamin : _____

II. Petunjuk pengisian Responden

Pernyataan ini berkaitan dengan kebutuhan peneliti, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan anda dapat memberikan tanda ceklis (✓) pada jawaban anda.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

III. Penggunaan internet setiap hari untuk tujuan akademis dan pemecahan masalah

1 - 4 Jam

4 - 8 Jam

Lebih dari 8 Jam

Gambar A.1. Bukti Kriteria Kuesioner

Tabel A.1. Kuesioner Penelitian

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Penggunaan AI						
1	Saya menggunakan ChatGPT hanya untuk menyelesaikan tugas akademik.					
2	Saya memanfaatkan ChatGPT untuk memperdalam materi.					
3	Saya menggunakan ChatGPT dalam menulis resume akademik.					
4	ChatGPT saya manfaatkan sebagai asisten dalam diskusi akademik.					
5	Saya menggunakan ChatGPT untuk membantu dalam menulis makalah.					
Pengetahuan yang Dirasakan terkait AI						
6	Saya mengetahui berbagai alat kecerdasan buatan yang tersedia di internet.					
7	Saya merasa tahu cara kerja ChatGPT.					
8	Saya percaya bahwa AI ChatGPT membantu meningkatkan hasil pendidikan.					
9	Saya merasa tahu cara ChatGPT memproses data pengguna.					
10	Saya paham cara kerja ChatGPT berdasarkan teknologi AI.					
Kompleksitas						
11	Saya merasa dimudahkan menggunakan ChatGPT dalam akademik.					
12	Saya memahami cara menggunakan ChatGPT jelas dan mudah dimengerti.					
13	Saya bisa menggunakan ChatGPT tanpa membutuhkan keahlian teknis.					
14	Saya tidak merasa bingung ketika berinteraksi dengan ChatGPT.					
Keunggulan Relatif						
15	ChatGPT membantu saya dalam akademik.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel A.1. Lanjutan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
16	Saya bisa menghemat waktu dengan menggunakan ChatGPT.					
17	ChatGPT membuat pekerjaan saya lebih efisien.					
18	ChatGPT membantu saya menjadi lebih efektif dalam urusan akademik.					
Kesejahteraan Mental						
19	Saya merasa optimis dengan penggunaan ChatGPT dalam akademik.					
20	ChatGPT membantu saya mengatasi stres dalam belajar.					
21	Saya merasa lebih tenang dalam mengerjakan tugas yang rumit ketika menggunakan ChatGPT.					
22	ChatGPT membantu saya dalam mengatur kegiatan dengan lebih baik.					
Kinerja Akademik						
23	ChatGPT membantu saya dalam memahami materi perkuliahan.					
24	Saya bisa menyelesaikan tugas akademik lebih baik dengan bantuan ChatGPT.					
25	Saya menjadi lebih mudah menyusun makalah ilmiah.					
26	ChatGPT membantu saya untuk mencari referensi lebih banyak.					
27	ChatGPT meningkatkan keterampilan saya dalam mengorganisasi informasi yang relevan.					
28	Saya merasa kinerja akademik saya telah meningkat.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.

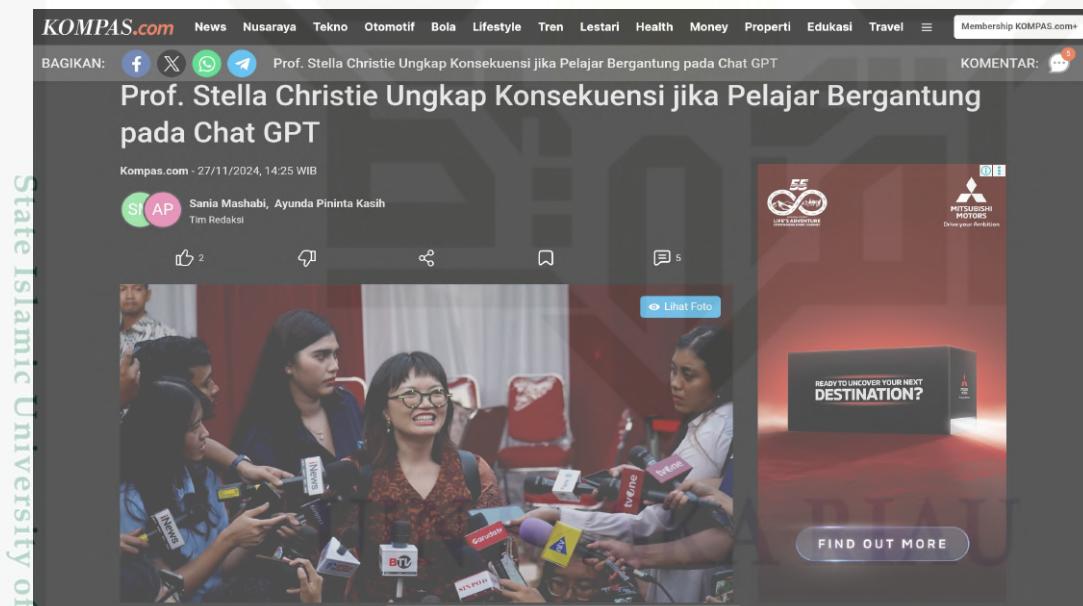
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

DOKUMENTASI WEBSITE



Gambar B.1. Pendapat Prof. Stella Tentang ChatGPT



Gambar B.2. Pendapat Prof. Stella Tentang Ketergantungan Artificial Intelligence (AI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Webinar Nasional Predatech Hadirkan Narasumber dari IPB dan ITB dengan Tema Research and Applied Technology: AI and Data Mining

12 October 2020



Gambar B.3. Webinar UIN SUSKA Tentang *Artificial Intelligence (AI)*

Recent Posts

Selamat & Sukses Program Studi S1-Teknik Informatika Mendapatkan Akreditasi UNGGUL LAM INFOKOM

Selamat & Sukses Program Studi S1-Matematika Mendapatkan Akreditasi UNGGUL LAMSAMA

Kuliah Umum Fakultas Sains dan Teknologi 2025: "Sustainable Smart Manufacturing: Integrating Industry 4.0 for a Greener Future"

Pengumuman Penilaian Proposal Lomba Kewirausahaan Fakultas Sains dan Teknologi

Penandatanganan Kerjasama (MoA) antara Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau dengan Faculty of Business Information and Human Science IUKL



unrinews. Universitas Riau (UNRI) mengadakan diskusi dalam menganalisa dan merumuskan arah kebijakan operasional dalam pengembangan akademik dengan memanfaatkan Artificial Intelligence (AI). Diskusi ini dilakukan untuk memperkuat pemahaman dan wawasan peserta terkait pengembangan akademik dengan memanfaatkan AI sebagai bagian dari kebijakan transformasi digital di lingkungan UNRI, serta meningkatkan sinergi dan kerja sama antar unit kerja di lingkungan UNRI dalam mempercepat realisasi kebijakan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Berbasis Transformasi Digital.

Wakil Rektor Bidang Akademik UNRI Dr. Mexsasai Indra SH MH, Kamis (9/3/2023), menyampaikan Rektor

Gambar B.4. Webinar UNRI Tentang *Artificial Intelligence (AI)*

LAMPIRAN C

WAWANCARA DAN PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar C.1. Penyebaran Kuesioner Responden 1



Gambar C.2. Penyebaran Kuesioner Responden 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar C.3. Penyebaran Kuesioner Responden 3



Gambar C.4. Penyebaran Kuesioner Responden 4

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



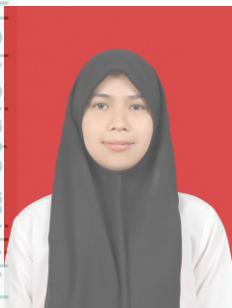
Gambar C.5. Penyebaran Kuesioner Responden 5



Gambar C.6. Penyebaran Kuesioner Responden 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

©



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Mahfuzoh lahir di Duri pada 19 Januari 2003. Peneliti merupakan anak kedua dari lima bersaudara, putri dari Bapak Hasan Basri dan Ibu Tengku Zahrita. Peneliti berdomisili di Jl. H. Annas Maamun, Kelurahan Bangko Kiri, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Pendidikan formal dimulai di SDN 010 Air Jamban Duri pada tahun 2009 dan diselesaikan pada tahun 2015. Selanjutnya, Peneliti melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Bangko Pusako dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, Peneliti diterima di SMAN 2 Bangko Pusako dan menyelesaikan pendidikan menengah atas pada tahun 2021. Pada tahun 2021, Peneliti diterima sebagai mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa perkuliahan, Peneliti aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan program studi. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rimba Melintang, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Dengan dukungan dari berbagai pihak, Peneliti berhasil menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Penggunaan AI-ChatGPT dalam Meningkatkan Kinerja Akademik Mahasiswa”. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang mendalam atas segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan hingga terselesaikannya laporan ini.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.